

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan regresi linear sederhana mengenai pengaruh pelatihan *emotional spiritual quotient* (ESQ) terhadap produktivitas kerja karyawan Divisi Senjata PT PINDAD (Persero) Bandung, maka berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai pelatihan *emotional spiritual quotient* (ESQ) Divisi Senjata PT PINDAD (Persero) Bandung berjalan dengan baik dapat dilihat dari dimensi-dimensi yang terdiri dari 1) fisik, 2) psikis dan (3) spiritual. Aspek pelatihan *emotional spiritual quotient* paling tinggi yaitu terdapat pada dimensi spritual, sementara dimensi paling rendah yaitu pada dimensi fisik. Pelatihan *emotional spiritual quotient* PT PINDAD (Persero) dari skor kriterium atau jumlah maksimal perolehan nilai responden terletak pada daerah tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini pelatihan *emotional spiritual quotient* yang dimiliki oleh karyawan divisi senjata PT PINDAD (Persero) telah berjalan dengan baik.
2. Gambaran mengenai produktivitas kerja karyawan Divisi Senjata PT PINDAD (Persero) Bandung berada dalam kategori tinggi dapat dilihat dari dimensi-dimensi yang terdiri dari 1) kemampuan kerja, 2) meningkatkan hasil yang dicapai, 3) semangat, 4) pengembangan diri, 5) mutu, dan 6) efisiensi. Aspek produktivitas kerja karyawan paling tinggi yaitu terdapat pada dimensi semangat kerja, sementara dimensi paling rendah yaitu pada dimensi efisiensi. Produktivitas kerja karyawan divisi senjata PT PINDAD (Persero) dari skor kriterium atau jumlah maksimal perolehan nilai responden terletak pada daerah tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini produktivitas kerja karyawan yang dimiliki oleh karyawan divisi senjata PT PINDAD (Persero) telah berjalan tinggi.

3. Berdasarkan hasil penelitian diatas menyatakan bahwa pelatihan *emotional spiritual quotient* (ESQ) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Divisi Senjata PT PINDAD (Persero) Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelatihan *emotional spiritual quotient* (ESQ), maka akan semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dihasilkan oleh karyawan. Hal tersebut didukung dalam penelitian Vivek & Amrith (2017) bahwa adanya tingkat hubungan antara serangkaian faktor emosional dan spiritualitas terhadap produktivitas baik secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan dampak positif pada perusahaan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka rekomendasi mengenai pelaksanaan pelatihan *emotional spiritual quotient* (ESQ) dan produktivitas kerja karyawan, yaitu sebagai berikut :

1. Pelatihan *emotional spiritual quotient* (ESQ) Divisi Senjata PT PINDAD (Persero) Bandung dapat ditingkatkan pada aspek fisik dengan cara memperbaiki fisik tubuh yang kuat, daya tahan tubuh yang kuat, kecepatan menyelesaikan pekerjaan, fleksibilitas kerja, dan koordinasi kerja yang lebih baik demi tercapainya tujuan perusahaan.
2. Produktivitas kerja karyawan Divisi Senjata PT PINDAD (Persero) Bandung dapat ditingkatkan pada aspek efisiensi dengan cara memperbaiki serta mengkaji kembali penggunaan sumber daya dan penggunaan anggaran perusahaan yang lebih baik dalam produktivitas kerja karyawan demi tercapainya tujuan perusahaan.
3. Hasil penelitian menyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan produktivitas karyawan terbukti mampu dilakukan dengan meningkatkan pelatihan *emotional spiritual quotient* (ESQ), maka penulis merekomendasikan Divisi Senjata PT PINDAD (Persero) Bandung untuk lebih memperhatikan segi emosional dan spiritual karyawan karena pada dasarnya dengan adanya pelatihan *emotional spiritual quotient* (ESQ) yang diberikan oleh perusahaan, karyawan akan dapat meningkatkan produktivitas kerja.